

The Effect of Islamic Financial Literacy, Locus of Control, and M-Payment on the Financial Behavior of FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Student Class of 2019-2021

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control, dan M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2021

Serly Melyaningrum^{1*}, Amalia Nuril Hidayati²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung^{1,2}

serlyningrum77@gmail.com¹, amalianurilhidayati@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study is motivated by the growing development of mobile payment features or services that will increase the consumption style of the younger generation, especially students. Therefore, it is necessary to increase financial literacy and self-control in order to be able to manage personal finances well. The purpose of this study is to examine the impact of Islamic financial literacy, locus of control, and m-payments on the financial behavior of FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung students. This study uses a quantitative approach and an associative type of study. The population in this study were active students of FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung class of 2019-2021, totaling 3917 students. This study took samples using purposive sampling techniques and sample calculations using the Slovin formula with a sample of 100 respondents. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. While data analysis techniques use various tests such as: validity, reliability, multiple linear regression, classical assumptions, as well as t test, f test and R² test. The results of the study show that partially the Islamic financial literacy, locus of control, and m-payment variables have a positive and significant influence on student financial behavior. While simultaneously all variables have a positive and significant influence on student financial behavior.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Locus of Control, Mobile Payment, Financial Behavior

ABSTRAK

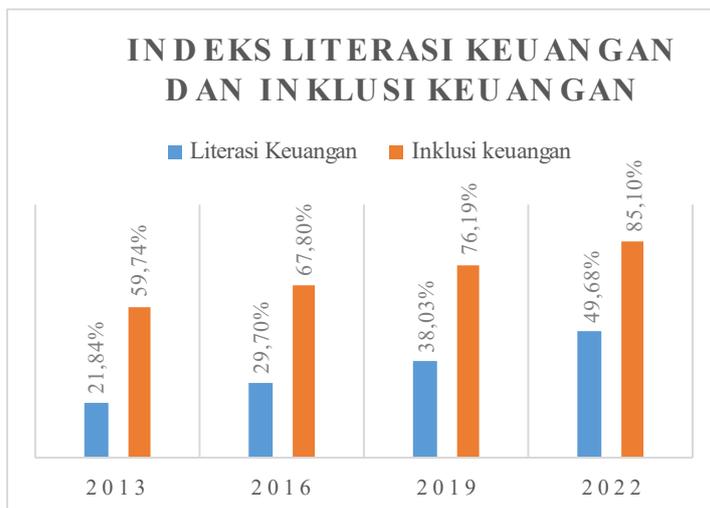
Studi ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya fitur-fitur ataupun layanan *mobile payment* yang akan memberi peningkatan gaya konsumtif generasi muda khususnya mahasiswa, oleh karenanya dibutuhkan peningkatan literasi keuangan serta kontrol diri agar bisa memajemen keuangan pribadi dengan baik. Tujuan kajian ini untuk menguji dampak literasi keuangan syariah, *locus of control*, serta *m-payment* pada perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Studi ini memakai pendekatan kuantitatif dan dengan tipe kajian asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2021 yang berjumlah 3917 mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik *purposive sampling* serta perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan hasil sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, kuesioner, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan berbagai uji seperti: uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, asumsi klasik, serta uji t, uji f serta uji R². Hasil kajian memperlihatkan jika secara parsial variabel literasi keuangan syariah, *locus of control*, serta *m-payment* memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Sementara secara simultan semua variabel memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Locus Of Control, M-Payment, Perilaku Keuangan

1. Pendahuluan

Di era globaisasi yang semakin berkembang membawa banyak sekali pembahasan mengenai kondisi ekonomi yang dinamis (Rohmanto & Susanti, 2021). Hal itu juga sangat

berdampak di era pandemi virus corona. Pada dasarnya pandemi virus corona termasuk penyakit menular yang sudah menyebar ke berbagai negara salah satunya negara Indonesia. Munculnya penyakit menular itu mengharuskan pemerintah untuk menerapkan beberapa kebijakan yang mempunyai dampak yang besar terhadap seluruh segi kehidupan, salah satunya yakni perekonomian masyarakat. Dalam bidang ekonomi, pembatasan aktivitas di beberapa daerah untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona mengakibatkan perilaku konsumsi penduduk berubah khususnya generasi muda (Siti Mubarakah & Pratiwi, 2022). Generasi muda cenderung mudah terbawa arus globalisasi, terutama sikap mahasiswa yang mengikuti tren serta konsumtif yang akan membuat mereka tidak bertanggung jawab dalam manajemen keuangan (Rohmanto & Susanti, 2021).



Gambar 1. Grafik Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Grafik diatas memperlihatkan jika hasil dari SNLIK yang diujikan oleh OJK di tahun 2022 mengalami kenaikan yakni senilai 49,68 persen, dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, indeks inklusi keuangan juga mengalami kenaikan mencapai 85,10 persen dibandingkan periode sebelumnya. Survey yang sudah dijalankan memperlihatkan gap diantara tingkat literasi serta inklusi terus mengalami penurunan, dari 38,16% di Periode 2019 kemudian menjadi 35,42% di periode 2022 (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, 2022). Artinya, dengan meningkatnya ketersediaan akses layanan jasa keuangan seperti *mobile payment* dan semakin maraknya praktik-praktik keuangan yang mengandung unsur riba, gharar, serta maysir mengharuskan seseorang untuk memberi peningkatan pengetahuan mengenai literasi keuangan khususnya yang berlandaskan syariat Islam. Setiap orang wajib membuat suatu keputusan dalam sector keuangan serta bisa menciptakan perilaku keuangan yang baik guna memenuhi kebutuhan pribadi apabila ingin keluar dari permasalahan keuangan. Selain itu, sejak dini perlu adanya pengetahuan dasar mengenai tata cara pengelolaan keuangan yang baik agar mempunyai perilaku keuangan yang positif (Rahma & Zulaikha, 2022).

Menurut Nasihah & Listiadi (2019), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan (*financial behavior*) yakni pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, serta kontrol diri. Kajian Mukti et al (2022) memaparkan terdapat dua faktor yang memberi pengaruh perilaku keuangan yakni *fintech payment* dan literasi keuangan. Karena semakin berkembangnya fitur-fitur ataupun layanan *mobile payment* akan memberi peningkatan gaya konsumtif generasi muda, oleh karenanya dibutuhkan peningkatan literasi keuangan serta kontrol diri agar dapat manajemen keuangan diri-sendiri. Oleh karena itu, kajian ini hanya mengambil tiga faktor yang memberi pengaruh perilaku keuangan, yakni literasi keuangan

syariah, *locus of control*, serta *m-payment*. Rendahnya tingkat literasi keuangan memberi dampak negatif khususnya dalam perilaku keuangan di masa mendatang. Menurut (Safura Azizah, 2020), literasi keuangan termasuk keperluan tiap orang agar terbebas dari masalah keuangan di masa mendatang. Literasi keuangan menggambarkan jika seseorang wajib melek keuangan serta percaya diri dengan kemampuannya dalam pengambilan keputusan. Oleh karenanya, adanya peningkatan literasi keuangan itu akan menjadikan seseorang menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam memajemen keuangan pada masa sekarang ataupun pada masa mendatang (Naufal, 2020).

Faktor yang kedua yakni *locus of control* yang mempunyai peranan bagi mahasiswa untuk menjalankan manajemen keuangan diantaranya dalam pengambilan suatu keputusan, dalam pengambilan suatu keputusan seorang mahasiswa tidak diperbolehkan gegabah karena akan berakibat buruk di kemudian hari, oleh karenanya hal tersebut wajib diperhatikan oleh seorang mahasiswa. *Locus of control* ialah seberapa jauh tingkatan yang ada pada seorang individu pada pemicu suatu kejadian yang terjadi di suatu kehidupan, apakah akan berhasil ataupun tidak. *Locus of control* dikategorikan menjadi 2 yakni internal serta eksternal. Internal akan berpendapat jika semua yang dicapai dalam hidup ialah hasil dari pemahaman serta kemampuan yang didapatkan melalui usaha. Sementara eksternal menganggap jika keberadaan seseorang diatur oleh kekuatan-kekuatan di luar dirinya, seperti nasib, keberuntungan, ataupun orang lain yang mempunyai kekuasaan (Fadilah & Purwanto, 2022).

Faktor ketiga yakni penggunaan *m-payment*. Tingginya tingkat pengguna *smartphone* memberi peluang *mobile payment* sebagai pemberi layanan keuangan non-tunai. Menurut Suhaeni (2019), *mobile payment* termasuk terobosan teknologi dalam sektor keuangan yang memberi pelayanan pembayaran non-tunai untuk berbagai macam operasi keuangan, termasuk jual beli kebutuhan, pembayaran tagihan, transfer uang, serta layanan pembayaran lainnya. *Mobile payment* memberi kemudahan dalam menjalankan transaksi dimanapun serta kapanpun. Namun, apabila penggunaan *mobile payment* tidak dikontrol dengan baik akan menyebabkan permasalahan dalam sektor keuangan. Oleh karenanya, pentingnya mempelajari hubungan diantara *mobile payment* pada perilaku keuangan yang didukung dengan semakin berkembang dan banyaknya fitur-fitur yang disediakan *mobile payment* bisa diperkirakan apabila pemanfaatan *mobile payment* bisa memberi pengaruh perilaku keuangan individu di masa mendatang.

Teori yang mendasari penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior*, menjelaskan bahwasannya individu bertindak sesuai rasa yakin atas informasi yang telah didapatkan. Selain itu teori tersebut juga menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam mengontrol perilaku persepsi orang tersebut (Simanihুরু et al., 2023).

Terdapat beberapa kajian terdahulu yang mempelajari pengaruh diantara tingkat literasi keuangan ataupun *locus of control* pada perilaku keuangan (Ritakumalasari & Susanti, 2021); Fadilah & Purwanto, 2022); Atikah & Kurniawan, 2021). Namun masih minimnya kajian yang menguji pengaruh diantara *mobile payment* pada perilaku keuangan, dimana *mobile payment* termasuk alat yang sangat berpengaruh pada masa pandemic Virus corona dan alat yang dapat menekan tingkat perubahan perilaku keuangan seseorang. Mahasiswa digunakan sebagai objek kajian ini dikarenakan perilaku keuangan mahasiswa yang cenderung konsumtif, serta perkembangan teknologi modern yang membuat mahasiswa tumbuh di tengah-tengah kemudahan penggunaan fitur-fitur *mobile payment* dengan maraknya sistem belanja online, sehingga mereka harus bisa memajemen keuangan pribadi dengan baik dan harus belajar bertanggung jawab dengan apa yang telah diputuskan.

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, kajian ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan pengetahuan seseorang pada perilaku keuangan. Kajian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan terutama

penggunaan *mobile payment* yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Selain itu, kajian ini juga mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah, *locus of control*, serta *m-payment* pada perilaku keuangan mahasiswa UIN SATU Tulungagung.

2. Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan mempunyai keterkaitan dengan kecakapan serta ketrampilan seseorang dalam memajemen keuangan pribadi. Tingkat literasi keuangan akan memberi pengaruh perilaku keuangan individu untuk mengelola serta membuat *planning* keuangan pribadi (Ismanto et al., 2019). Menurut (Ramdhani et al., 2022), literasi keuangan syariah ialah mengenal secara jelas diantara produk serta jasa keuangan syariah, serta bisa membedakan diantara bank syariah dan bank konvensional serta mampu memberi pengaruh sikap individu dalam pengambilan keputusan ekonomi berbasis syariah. Menurut Remund (2010) dalam (Salim et al., 2022) indikator yang dijadikan dasar pengukuran literasi keuangan Islam mencakup: 1) Pengetahuan; 2) Kemampuan; 3) Sikap; 4) Kepercayaan.

Semakin meningkatnya pengetahuan terkait literasi keuangan maka semakin meningkat pula dalam memajemen keuangan (Rahma & Zulaikha, 2022). Kajian yang dijalankan oleh (Nirmala et al., 2022), menemukan adanya pengaruh signifikan diantara literasi keuangan pada perilaku keuangan mahasiswa. (Ritakumalasari & Susanti, 2021), menjelaskan jika literasi keuangan memberi pengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Semakin meningkat literasi keuangan semakin meningkat pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Locus of Control

Locus of control termasuk gambaran sebuah keyakinan yang dimiliki suatu individu mengenai aspek penentu pada perilakunya serta termasuk suatu hal yang sangat penting guna merubah perilaku individu. Pada dasarnya aspek *locus of control* berasal dari konsep teori Rotter (1954) yakni teori pembelajaran sosial yang memberi gambaran mengenai keyakinan suatu individu sesuai dengan sumber perilaku. Secara lebih spesifik, *locus of control* termasuk sumber dari keyakinan yang ada pada individu agar yakin jika mereka bisa mengendalikan berbagai peristiwa yang ada di hidupnya yang berasal dari hal-hal lain yang membuatnya dapat bertanggung jawab ataupun tidak atas perbuatannya.

Seseorang bisa mempunyai *locus of control* internal ataupun *locus of control* eksternal. Mereka yang mempunyai *locus of control* eksternal yang kuat percaya jika peristiwa terutama ditentukan oleh orang lainnya yang kuat, nasib, ataupun kesempatan. Mereka percaya jika tindakan serta kehidupan mereka ditentukan oleh kebetulan ataupun takdir. Sementara mereka yang memiliki *locus of control* internal yang kuat cenderung berkeyakinan jika upayanya akan membuahkan hasil yang baik. Seseorang percaya jika bisa mengendalikan hidup mereka sendiri (Rachman, 2022). Oleh karenanya, didalam diri mereka terdapat potensi yang luar biasa untuk menentukan tujuan kehidupan mereka, tidak peduli mengenai faktor lingkungan akan mendukung ataupun tidak. Seseorang yang memegang pandangan itu sangat percaya diri dalam kemampuan dalam dirinya untuk mengatasi bahaya serta kesulitan yang berasal dari lingkungan serta berupaya menangani masalah memakai cara yang benar sehingga bisa menyelesaikan sebuah konflik (Atikah & Kurniawan, 2021). Menurut Palupi & Hapsari (2022), *locus of control* mempunyai tiga indikator yakni: 1) *Ability* (kemampuan), termasuk karakteristik yang terdapat pada diri seseorang dan berhubungan dengan keberhasilan kinerja individu dalam menjalankan pekerjaannya (Daengs, 2022); 2) *Interest* (minat), termasuk ketertarikan yang dimiliki seseorang pada bidang tertentu (Saifuddin, 2020); 3) *Effort* (usaha), termasuk aktivitas yang dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu aktivitas sesuai dengan tugas pokok serta fungsinya (Daengs, 2022).

Dari kajian sebelumnya memberi bukti jika ada pengaruh signifikan diantara locus of control pada perilaku keuangan (Fadilah & Purwanto, 2022). Atikah & Kurniawan (2021) adanya dampak positif serta signifikan diantara *locus of control* pada perilaku keuangan karyawan.

M-Payment

Mobile payment dapat digambarkan sebagai proses diantara dua agen yang melayani transfer uang melalui perangkat nirkabel, seperti komputer, tablet, ataupun ponsel pribadi (Bauer, 2017). *Mobile payment* termasuk salah satu bentuk keuangan digital yang mempergunakan alat berupa smartphone yang telah memakai media teknologi misalnya QR code ataupun OTP. Dengan munculnya *mobile payment*, pelanggan beralih memakai ponsel mereka untuk mengakses situs web perbankan serta menjalankan transaksi, menggantikan transaksi cek, kartu debit atau kredit serta uang tunai. Akan tetapi walaupun *m-payment* mengganti metode pembayaran yang sifatnya konvensional, namun *m-payment* dibiayai dengan melalui kartu kredit ataupun rekening bank serta melalui pembayaran yang sifatnya non bank misalnya operator seluler.

Dana, link aja gopay, shopeepay, ovo serta lainnya termasuk platform penerbit *m-payment* yang sedang populer pada kalangan milenial di Indonesia. Platform itu berjenis *m-payment* berbasis pada server, yang mana berada di media elektronik dan dikendalikan oleh penerbit yang kemudian akan langsung berkurang serta hanya bisa dijalankan dengan cara online (Rahma & Zulaikha, 2022). Menurut Dewi *et al* (2017), *mobile payment* bisa diukur memakai tiga indikator diantaranya: 1) Manfaat/Keuntungan; 2) Kemudahan; 3) Kepercayaan.

Sesuai dengan kajian yang dijalankan oleh Rahma & Zulaikha (2022) memberi bukti jika penggunaan *mobile payment* memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Peningkatan *mobile payment* selama masa pandemic Virus corona bisa memberi peningkatan perilaku keuangan mahasiswa menjadi lebih baik.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) megacu pada cabang ilmu keuangan yang mencantumkan ilmu psikologi dan sosiologi dalam ilmu fundamental. Perilaku keuangan yakni ilmu yang memadukan diantara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang diaplikasikan guna menghasilkan suatu keputusan. Pergeseran dari teori fundamental ataupun tradisional ke teori perilaku keuangan ditunjukkan dengan adanya ilmu psikologi dan sosiologi dan ilmu keuangan (Suriani, 2022). Perilaku keuangan bisa diartikan juga sebagai mekanisme pengambilan keputusan keuangan. Bisa dipahami jika perilaku keuangan berhubungan dengan efisiensi pengelolaan dana yang mana aliran dana wajib diarahkan pada beberapa hal yang sudah ditetapkan (Atikah & Kurniawan, 2021).

Menurut Nasihah & Listiadi (2019) terdapat tiga faktor yang memberi pengaruh perilaku keuangan (*financial behavior*) diantaranya: 1) Pembelajaran akuntansi keuangan, adanya pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi akan memberi pengaruh terhadap sikap mahasiswa, dimana mahasiswa akan mempunyai ketrampilan yang baik dalam mengelola keuangannya; 2) Literasi keuangan memberi pengaruh pada perilaku keuangan, literasi keuangan bisa dijalankan memakai teori pembelajaran yang berlandaskan teori pada perilaku keuangan; 3) Kontrol diri bisa memberi pengaruh perilaku keuangan mahasiswa, kontrol diri ialah ketrampilan yang dipunyai seseorang guna mengendalikan perilaku keuangan pribadi.

Sementara menurut Mukti *et al* (2022) terdapat dua faktor yang memberi pengaruh perilaku keuangan (*financial behavior*) diantaranya: 1) *Fintech Payment* mempunyai dampak positif ataupun negative pada perilaku keuangan. Dampak positif dari *fintech payment* yakni bisa mempermudah seseorang dalam menjangkau layanan keuangan melauai smartphone dan

bisa mempermudah seseorang dalam menjalankan suatu transaksi. Sementara dampak negatifnya yakni akan membuat sikap seseorang menjadi lebih konsumtif dengan semakin meningkatnya kemudahan layanan transaksi; 2) Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif pada perilaku keuangan karena sebagian besar seorang mahasiswa mempunyai suatu pengetahuan keuangan pribadi yang baik. Semakin meningkatnya pengetahuan mahasiswa mengenai literasi keuangan, oleh karenanya semakin baik perilaku keuangannya. Terlebih lagi dengan banyaknya mahasiswa yang memakai produk *fintech*, oleh karenanya pengetahuan literasi keuangan diperlukan untuk menghindari masalah keuangan di masa yang akan datang.

Menurut Siregar & Anggraeni (2022), perilaku keuangan bisa diukur memakai 4 indikator diantaranya: 1) Perencanaan keuangan, termasuk kegiatan dalam membuat rencana keuangan untuk suatu periode; 2) penganggaran keuangan termasuk pengembangan dari perencanaan keuangan serta memuat detail mengenai pengeluaran ataupun pemasukan keuangan; 3) pengelolaan keuangan termasuk pemakaian dana pribadi untuk mengoptimalkan dana yang sudah ada dengan beberapa jenis metode; 4) Penyimpanan keuangan, termasuk kegiatan mengumpulkan uang pribadi serta menyimpan uang itu secara aman (Yani *et al*, 2021).

Islam mengajarkan umatnya untuk memajemen serta mengatur kekayaan (finansial) secara proporsional. Gaya hidup yang konsumtif pastinya akan pertentangan dengan beberapa ajaran Islam. Sesungguhnya hal itu sesuai dengan firman Allah di surat al-furqan ayat 67. Di mana ayat itu menjelaskan sifat yang tidak berlebihan (kekayaan), sebab orang yang membelanjakan hartanya secara berlebihan ataupun dengan menyia-nyiakannya, oleh karenanya dia ialah sekelompok individu yang bersahabat dengan setan. Serta tidak terlalu pelit yang mengakibatkan dirinya tidak disukai oleh masyarakat. Maknanya sebagai seorang muslim wajib mahir dalam mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhannya, tidak boros serta tidak pelit (Rahma & Zulaikha, 2022).

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan pada kajian ini yakni pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini termasuk pendekatan yang dipergunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang sudah ditetapkan. Jenis kajian yang dipergunakan pada kajian ini yakni asosiatif. Kajian asosiatif dipergunakan untuk memberi bukti hubungan diantara dua variabel ataupun lebih yang saling memberi pengaruh ataupun menyatakan sebab akibat (Kusumastuti *et al.*, 2020). Strategi kajian asosiatif ini diaplikasikan guna mengidentifikasi seberapa jauh dampak dari variabel X terhadap variabel Y secara simultan ataupun parsial. Sementara sumber data yang dipergunakan pada kajian ini yakni data primer dan data sekunder.

Populasi yang dipergunakan pada kajian ini yakni terdiri dari mahasiswa aktif FEBI UIN SATU Tulungagung angkatan 2019-2021 yang berjumlah 3917 mahasiswa. Teknik dalam mengambil sampel yang dipergunakan yakni teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditetapkan, yakni mahasiswa aktif FEBI UIN SATU Tulungagung angkatan 2019-2021 yang memakai layanan *mobile payment* (seperti OVO, ShopeePay, Link Aja, Dana, serta lainnya). Sementara perhitungan sampel memakai rumus Slovin dengan perolehan sampel sejumlah 100 responden.

Teknik dalam mengumpulkan data pada kajian ini yakni dengan observasi, kuesioner serta dokumentasi. Sementara teknik analisa data memakai beberapa pengujian seperti uji validitas, reliabilitas serta uji asumsi klasik yang mencakup berbagai uji seperti uji multikolinearitas, normalitas, heterokedastisitas, regresi linear berganda dan uji hipotesis yang mencakup beberapa pengujian seperti uji t, uji f serta uji koefisien determinasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas akan memberi bukti seberapa cermat suatu alat dalam menjalankan fungsi ukurnya. Pada kajian ini uji validitas akan dibantu dengan program SPSS 25. Berikut ini tabel *corrected item-total correlation* pada setiap variabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Sign	Keterangan
X1.1	0,633	0,1966	0,000	Valid
X1.2	0,584	0,1966	0,000	Valid
X1.3	0,621	0,1966	0,000	Valid
X1.4	0,525	0,1966	0,000	Valid
X1.5	0,507	0,1966	0,000	Valid
X1.6	0,636	0,1966	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS data diolah, 2023

Tabel 1 memperlihatkan jika semua item disebut valid, sebab nilai r hitung lebih tinggi dari rtabel. Oleh karenanya instrument variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) disebut valid.

Tabel 2. Hasil Uji Vaiditas Variabel Locus of Control (X2)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Sign	Keterangan
X2.1	0,674	0,1966	0,000	Valid
X2.2	0,678	0,1966	0,000	Valid
X2.3	0,573	0,1966	0,000	Valid
X2.4	0,625	0,1966	0,000	Valid
X2.5	0,587	0,1966	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS data diolah, 2023

Tabel 2 memperlihatkan jika semua item disebut valid, oleh karenanya nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel. Maka instrument variabel *Locus of Control* (X2) disebut valid.

Tabel 3. Hasil Uji Vaiditas Variabel M-Payment (X3)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Sign	Keterangan
X3.1	0,739	0,1966	0,000	Valid
X3.2	0,628	0,1966	0,000	Valid
X3.3	0,549	0,1966	0,000	Valid
X3.4	0,652	0,1966	0,000	Valid
X3.5	0,608	0,1966	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS data diolah, 2023

Tabel 3 memperlihatkan jika semua item disebut valid, oleh karenanya nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel. Maka instrument variabel *M-Payment* (X3) disebut valid.

Tabel 4. Hasil Uji Vaiditas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Sign	Keterangan
Y.1	0,625	0,1966	0,000	Valid
Y.2	0,657	0,1966	0,000	Valid
Y.3	0,567	0,1966	0,000	Valid
Y.4	0,761	0,1966	0,000	Valid
Y.5	0,577	0,1966	0,000	Valid
Y.6	0,646	0,1966	0,000	Valid

Sumber : Output SPSS data diolah, 2023

Tabel 4 memperlihatkan jika semua item disebut valid, oleh karenanya nilai r hitung lebih tinggi dari r tabel. Maka instrument variabel Perilaku Keuangan (Y) disebut valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbac Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,613	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X2)	0,614	Reliabel
<i>M-Payment</i> (X3)	0,633	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,714	Reliabel

Sumber : Output SPSS data diolah, 2023

Sesuai dengan hasil uji reliabilitas diatas bisa dipahami jika setiap variabel mempunyai *Cronbach Alpha* > 0,60. oleh karenanya bisa diambil simpulan jika semua variabel dinyatakan reliable.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan dalam menguji apa data berdistribusi dengan normal ataupun tidak. Guna memberi bukti jika data berdistribusi dengan normal ataupun tidak bisa ditinjau di tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibawah. Bila nilai signifikansi > 0.05, oleh karenanya bisa diambil simpulan jika data berdistribusi dengan normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85485290
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.078
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Sesuai dengan tabel di atas memperlihatkan bila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0.062 yang maknanya bila nilai itu lebih tinggi dari taraf signifikansi 0.05 maka dari itu bisa disebut jika data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dijalankan guna memahami apakah terdapat variabel independen yang mempunyai keterkaitan satu sama lain dalam suatu model. Untuk dasar pengambilan keputusan terdapat dua indicator yang bisa dipergunakan: 1) bila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih rendah dari 10, oleh karenanya model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas. 2) bila nilai tolerance >0,10, oleh karenanya model regresi juga dianggap bebas dari multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Literasi Keuangan Syariah	0.697	1.434
	Locus of Control	0.710	1.408
	M-Payment	0.843	1.187

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Sesuai dengan tabel 7 bisa ditinjau bila nilai tolerance seluruh variabel memperlihatkan nilai > 0,1 serta nilai VIF seluruh variabel memperlihatkan nilai < 10. oleh karenanya dari itu bisa diambil simpulan jika tidak ada permasalahan multikolinieritas pada model ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dipergunakan dalam memeriksa apakah ada ketidaksamaan pada varian residual di antara suatu pengamatan dengan beberapa pengamatan yang lainnya. Bila varian dari residual dari sebuah pengamatan ke beberapa pengamatan lainnya sama, oleh karenanya sudah terjadi homokedastisitas, namun apabila berbeda, oleh karenanya sudah terjadi heterokedastisitas. Model radiasi yang dinilai baik ialah model regresi yang bersifat homogedestisitas. Uji heterokedastisitas bisa dideteksi memakai uji *Park Glejser* dengan dasar dalam mengambil keputusan bila nilai sig. > 0,05 sehingga tidak terdapat heterokedastisitas.

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.150	1.871		-1.149	.254
	Literasi Keuangan Syariah	-.043	.069	-.075	-.631	.530
	Locus of Control	.127	.075	.200	1.699	.093
	M-Payment	.095	.080	.128	1.181	.240

a. Dependent Variable: RES2

Sumer: Output SPSS 25, 2023

Sesuai dengan tabel 8 bisa diambil simpulan jika hasil uji heterokedastisitas dengan pengaplikasian uji *Park Glejser* memperlihatkan nilai sig. > 0,05 oleh karenanya tidak terjadi kendala heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi dipergunakan guna memahami besarnya pengaruh diantara variabel literasi keuangan syariah, *locus of control*, dan *m-payment* pada perilaku keuangan mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Tabel 9. Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.612	3.003		-2.535	.013
	Literasi Keuangan Syariah	.484	.110	.358	4.402	.000
	Locus of Control	.588	.120	.394	4.888	.000
	M-Payment	.315	.128	.182	2.451	.016

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Persamaan umum analisa regresi linier berganda pada kajian ini ialah:

$$Y = \text{Konstanta} + X1 (\text{Literasi Keuangan Syariah}) + X2 (\text{Locus of Control}) + X3 (\text{M-Payment}) + e$$

$$Y = -7.612 + 0.484 (\text{Literasi Keuangan Syariah}) + 0.588 (\text{Locus of Control}) + 0.315 (\text{M-Payment}) + e$$

Dari persamaan itu bisa diambil simpulan jika:

1. Nilai konstanta senilai -7.612. Apabila besarnya keseluruhan dari variabel independen ialah 0, oleh karenanya besarnya akan bernilai -7.612.
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah ialah senilai 0.484, maknanya setiap kenaikan satu satuan di variabel literasi keuangan syariah akan memberi peningkatan perilaku keuangan senilai 0.484.
3. Nilai koefisien regresi *locus of control* ialah senilai 0.588, maknanya setiap kenaikan satu satuan di variabel *locus of control* akan memberi peningkatan perilaku keuangan senilai 0.588.
4. Nilai koefisien regresi *m-payment* ialah senilai 0.315, maknanya setiap kenaikan satu satuan di variabel *m-payment* akan memberi peningkatan perilaku keuangan senilai 0.315.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji T)

Uji t dipergunakan dalam menguji seberapa besar pengaruh parsial diantara variabel independen yakni Literasi Keuangan Syariah (X1), *Locus of Control* (X2), serta *M-Payment* (X3) terhadap variabel dependen yakni Perilaku Keuangan (Y). Adapun kriteria seperti berikut:

Cara 1 : bila thitung > ttabel oleh karenanya H0 ditolak serta Ha diterima

Bila thitung < ttabel oleh karenanya H0 diterima serta Ha ditolak

Cara 2 : Bila nilai sig < 0,05 oleh karenanya H0 ditolak serta Ha diterima

Bila nilai sig > 0,05 oleh karenanya H0 diterima serta Ha ditolak

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.612	3.003		-2.535	.013
	Literasi Keuangan Syariah	.484	.110	.358	4.402	.000
	Locus of Control	.588	.120	.394	4.888	.000
	M-Payment	.315	.128	.182	2.451	.016

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Sesuai dengan tabel di atas maka bisa dijelaskan:

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

Dilihat dari tabel diatas dipahami nilai t hitung Literasi Keuangan Syariah senilai 4,402 serta nilai t tabel didapat dari $df = n - k$, n ialah jumlah responden serta k ialah jumlah variabel, oleh karenanya $df = 100 - 4 = 96$ dan didapatkan nilai t tabel yakni 1,98498. Oleh karenanya dipahami jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,402 > 1,98498$ dan bisa juga dilihat dari nilai sig $0,000 < 0,05$, oleh karenanya H_0 ditolak serta H_a diterima. Jadi bisa diambil simpulan jika secara parsial ada pengaruh positif serta signifikan diantara Literasi Keuangan Syariah pada perilaku Keuangan.

2. Variabel *Locus of Control* (X2)

Dilihat dari tabel output diatas dipahami nilai t hitung *Locus of Control* senilai 4,888 serta nilai t tabel didapatkan dari $df = n - k$, n ialah jumlah responden serta k ialah jumlah variabel, oleh karenanya $df = 100 - 4 = 96$ dan didapatkan nilai t tabel yakni 1,98498. Oleh karenanya dipahami jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,888 > 1,98498$ dan bisa juga dilihat dari nilai sig $0,000 < 0,05$, oleh karenanya H_0 ditolak serta H_a diterima. Jadi bisa diambil simpulan jika secara parsial ada pengaruh positif serta signifikan diantara *Locus of Control* pada perilaku Keuangan.

3. Variabel *M-Payment* (X3)

Dilihat dari tabel output diatas dipahami nilai t hitung *M-Payment* senilai 2,451 serta nilai t tabel didapatkan dari $df = n - k$, n ialah jumlah responden serta k ialah jumlah variabel, oleh karenanya $df = 100 - 4 = 96$ dan didapatkan nilai t tabel yakni 1,98498. Oleh karenanya dipahami jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,451 > 1,98498$ dan bisa juga dilihat dari nilai sig $0,016 < 0,05$, oleh karenanya H_0 ditolak serta H_a diterima. Jadi bisa diambil simpulan jika secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan diantara *M-Payment* pada perilaku Keuangan.

Uji Simultan (uji f)

Uji F dipergunakan untuk memberi bukti adanya pengaruh di antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama. Dasar dalam pengambilan keputusannya pada uji f sesuai dengan nilai f hitung dari f tabel ialah seperti berikut:

1. Bila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ oleh karenanya H_a diterima serta H_0 ditolak
 2. Bila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ oleh karenanya H_a ditolak serta H_0 diterima
- Dasar pengambilan keputusan dalam uji F sesuai dengan nilai signifikansi:
1. Bila nilai sig $< 0,05$ oleh karenanya H_a diterima serta H_0 ditolak
 2. Bila nilai sig $> 0,05$ oleh karenanya H_a ditolak serta H_0 diterima

Tabel 11. Uji Simultan (uji f)
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426.753	3	142.251	40.093	.000 ^b
	Residual	340.607	96	3.548		
	Total	767.360	99			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), M-Payment, Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah						

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Sesuai dengan tabel diatas bisa diketahui bila nilai sig $< 0,05$ ataupun nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ oleh karenanya H_0 ditolak serta H_1 diterima ataupun memberi pengaruh signifikan. Sehingga didapat F_{hitung} senilai 40,093 F_{tabel} senilai 2,70, serta nilai sig $0,000 < 0,05$ ataupun $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $40,093 > 2,70$ sehingga H_a diterima serta H_0 ditolak. Oleh karenanya bisa diambil simpulan jika secara simultan ada pengaruh yang signifikan diantara Literasi Keuangan Syariah, *Locus of Control*, serta *M-Payment* pada perilaku Keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dipergunakan guna memahami seberapa tinggi kompetensi variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Hasil koefisien determinasi (R^2) bisa ditinjau di tabel berikut ini:

Table 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.542	1.884

a. Predictors: (Constant), M-Payment, Locus of Control, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Output SPSS 25, 2023

Sesuai dengan tabel diatas bisa diketahui bila nilai koefisien determinasi ataupun R square senilai 0,556 serta nilai Adjusted R Square senilai 0,542 ataupun 54,2% yang maknanya kemampuan variabel literasi keuangan syariah, *locus of control*, serta *m-payment* menjelaskan variabel dependen perilaku keuangan senilai 54,2% dan sisanya diungkapkan oleh faktor ataupun variabel lainnya yang tidak dipergunakan dalam regresi kajian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Sesuai dengan hasil dari uji t memperlihatkan jika variabel literasi keuangan syariah memberi pengaruh signifikan dan positif pada perilaku keuangan mahasiswa. Maknanya apabila literasi keuangan syariah mengalami kenaikan maka perilaku keuangan mahasiswa juga mengalami kenaikan. Sementara, apabila literasi keuangan syariah terjadi penurunan maka perilaku keuangan mahasiswa juga terjadi penurunan.

Theory of Planned Behavior mendasari pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap perilaku manajemen keuangan, seseorang dalam bertindak disebabkan karena adanya niat atau tujuan ketika melakukannya. Hal tersebut dikarenakan oleh faktor informasi, bahwa literasi keuangan termasuk ke dalam informasi tersebut (Simanihuruk et al., 2023). Oleh karena itu, Tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bisa digolongkan dalam *Sufficient Literate*, dimana mahasiswa FEBI sudah mendapatkan mata kuliah terkait dengan manajemen keuangan sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan.

Hadi Ismanto et al (2019), menerangkan jika tingkat literasi keuangan akan memberi pengaruh perilaku keuangan seseorang dalam mengendalikan serta merencanakan keuangan pribadi. Relevan dengan beberapa kajian (Ritakumalasari & Susanti, 2021); Rahma & Zulaikha, 2022); dan Rohmanto & Susanti, 2021) yang menyimpulkan jika literasi keuangan memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Apabila indikator literasi keuangan semakin banyak, oleh karenanya sikap keuangan mahasiswa akan bertambah efektif (Ritakumalasari & Susanti, 2021).

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Sesuai dengan hasil dari uji t memperlihatkan jika variabel *locus of control* memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Maknanya apabila *locus of control* terjadi kenaikan sehingga perilaku keuangan mahasiswa juga mengalami kenaikan. Sementara, apabila *locus of control* terjadi penurunan sehingga perilaku keuangan mahasiswa juga terjadi penurunan. Hal itu dikarenakan adanya kontrol diri yang dimiliki mahasiswa.

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa seseorang melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, tidak hanya dipengaruhi oleh *attitude* dan *subjective norm*, tetapi

juga *locus of control*, sehingga seseorang dapat berperilaku sesuai dengan kontrol diri individu tersebut (Simanihuruk et al., 2023). Maknanya meskipun banyak fitur-fitur belanja online yang tersedia, mahasiswa bisa memajemen keuangan pribadi secara efektif dengan berbelanja sesuai kebutuhan bukan karena keinginan semata.

Rotter menjelaskan apabila belajar sosial bisa memberi ilustrasi terhadap keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya (Rachman, 2022). Seseorang yang memiliki *locus of control* yang baik juga mempunyai keyakinan dalam menyelesaikan masalah keuangan pribadi yakni dengan cara memajemen keuangan ataupun menabung ataupun menyisihkan uang. Relevan dengan kajian (Ritakumalasari & Susanti, 2021); Fadilah & Purwanto, 2022); dan Rahma & Zulaikha, 2022) jika *locus of control* memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Individu yang memiliki internal economic *locus of control*, oleh karenanya perilaku keuangan akan terjadi peningkatan ataupun lebih bertanggung jawab (Rahma & Zulaikha, 2022).

Pengaruh M-Payment Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Sesuai dengan hasil dari uji t memperlihatkan jika variabel *mobile payment* memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Maknanya apabila *mobile payment* mengalami kenaikan maka perilaku keuangan mahasiswa juga mengalami kenaikan. Sementara, apabila *mobile payment* terjadi penurunan maka perilaku keuangan mahasiswa juga terjadi penurunan.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, persepsi kontrol perilaku mengacu persepsi orang tentang betapa mudah atau sulitnya dalam melakukan perilaku yang diinginkan. *Theory of Planned Behavior* menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku mempengaruhi minat individu untuk menggunakan *e-money* (Simanihuruk et al., 2023). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan semakin berkembangnya fitur yang ada pada *mobile payment* seperti layanan mutasi dan pelaporan yang *real time* yang mempermudah mahasiswa guna memahami pengeluaran sehari-hari sehingga mahasiswa bisa memajemen keuangannya secara efektif serta efisien.

Hasil kajian ini relevan dengan kajian (Rahma & Zulaikha, 2022) jika penggunaan *mobile payment* memiliki dampak positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. Pada kajian (Fauziah et al., 2021) juga menjelaskan jika penggunaan *mobile payment* memengaruhi tingkat perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control, dan M-Payment Secara Bersama-Sama Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Sesuai dengan tabel diatas secara bersama-sama variabel Literasi Keuangan Syariah, *Locus of Control*, serta *M-Payment* memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. bisa ditinjau dari perolehan nilai F hitung lebih besar dibanding F tabel serta juga pada perolehan nilai sig ataupun nilai profitabilitas yang lebih rendah daripada nilai α . oleh karenanya dari itu bisa ditunjukkan jika Literasi Keuangan Syariah, *Locus of Control*, serta *M-Payment* secara simultan memberi pengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa.

Relevan dengan kajian Nasihah & Listiadi (2019) terdapat tiga faktor yang memberi pengaruh perilaku keuangan (*financial behavior*) diantaranya: Pembelajaran akuntansi keuangan, kontrol diri serta literasi keuangan. Adanya pembelajaran akuntansi keuangan serta literasi keuangan di perguruan tinggi akan memberi pengaruh terhadap sikap mahasiswa. Adapun kajian Mukti et al (2022) mengemukakan jika terdapat dua faktor yang memberi pengaruh perilaku keuangan yakni *fintech payment* dan literasi keuangan. Semakin berkembangnya fitur-fitur ataupun layanan *mobile payment* akan memberi peningkatan gaya konsumtif generasi muda, oleh karenanya dibutuhkan peningkatan literasi keuangan serta kontrol diri agar bisa memajemen keuangan pribadi.

5. Penutup

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan yang sudah dituliskan diatas, bisa ditarik kesimpulan jika: 1) Variabel literasi keuangan syariah memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. 2) Variabel *locus of control* memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. 3) Variabel *m-payment* memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa. 4) Variabel literasi keuangan syariah, *locus of control*, serta *m-payment* secara simultan memberi pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan mahasiswa.

Adapun saran bagi mahasiswa yakni diharapkan untuk tetap memberi peningkatan pengetahuan mengenai tata cara pengelolaan keuangan secara bijak serta mengenai keuangan syariah. Selain itu mahasiswa diharapkan terus melatih kontrol diri agar tidak mudah terpengaruh oleh sesuatu hal yang bersifat negatif, khususnya dalam penggunaan *mobile payment* secara tepat guna mendukung perilaku keuangan yang optimal. Hasil kajian ini juga diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dan menjadi bahan acuan pada kajian berikutnya. Bagi kajian selanjutnya, terdapat saran untuk memperkaya berbagai variabel seperti *lifestyle hedonis* khususnya pada kalangan mahasiswa/remaja.

Daftar Pustaka

- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Bauer, A. (2017). *Trusting Mobile Payment*. Tredition.
- Daengs, A. (2022). *Membangun Kinerja Karyawan Berbasis Kompetensi* (A. Daengs (ed.)). Unitomo Press.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh *Locus of Control*, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Fauziyah, M., Sunaryanto, S., & Utomo, S. H. (2021). Perilaku Konsumsi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Payment*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 206. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i2.14448>
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Akuntabel*, 19(1), 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Hazairin S.H. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3), 336–341. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/30574>
- Naufal, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh) [UIN Ar-Raniry Banda Aceh]. In *repository.ar-raniry.ac.id*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15179/>
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto. 01(11).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. (2022). *Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://www.ojk.go.id/id/berita->

dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx

- Palupi, D. E., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locus of Control pada Perilaku manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) Destya. *Prima Ekonomika*, 13(1), 40–52.
- Rachman, M. M. (2022). *Locus of Control Sebagai Pengendali Individu Karyawan Terhadap Kesuksesan* (M. Dewi (ed.)). Cipta Media Nusantara (CMN).
- Ramdhani, F. B., Ibrahim, M. Y., Masruhen, M. F. B., & Fadhiyah, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor. *Al Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(02), 80–101. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/altasyree/article/view/978>
- Risna Yunia Rahma, & Siti Zulaikha. (2022). Pengaruh Penggunaan *M-Payment*, Literasi Keuangan Syariah, *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 747–759. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, *Locus of Control*, Dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, *Lifestyle Hedonis*, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. prenada Media.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Islamic Branding*, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <https://doi.org/1047467/elmal.v5i2.752>
- Simanihুরু, P., Zilfana, Prahendratno, A., Tamba, D., Roslinda, S., Ahada, R., Purba, M. L. B., Hidayat, D. R., & Rachman, S. H. (2023). *Memahami Perilaku Konsumen* (Efitra & Sepriano (eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Siti Mubarakah, M., & Pratiwi, V. (2022). Pengaruh *E-Commerce*, Uang Saku, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(04), 496. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p10>